

PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN BAGI WARGA BINAAN

LPKA KELAS II B TANJUNG PATI

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



Oleh:

TIARA MUSTIKA

NPM. 1910012111258

**BAGIAN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

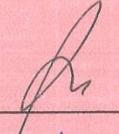
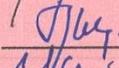
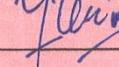
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PENGESAHAN SKRIPSI
No. Reg: 39/PID/02/II-2023

Nama : Tiara Mustika
NPM : 1910012111258
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Warga
Binaan LPKA Kelas II Tanjung Pati

Telah dipertahankan di depan **Tim Penguji** pada Bagian Hukum Pidana pada hari **Jumat** tanggal **Sepuluh** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** dan dinyatakan **LULUS**.

SUSUNAN TIM PENGUJI :

1. **Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.** (Ketua) 
2. **Syafridatati, S.H., M.H.** (Anggota) 
3. **Dr. Deaf Wahyuni Ramadhani, S.H., M.H.** (Anggota) 

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**


(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)

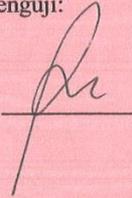
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PERSETUJUAN SKRIPSI
No. Reg: 39/PID/02/II-2023

Nama : Tiara Mustika
NPM : 1910012111258
Bagian : Hukum Pidana
Judul Skripsi : Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Warga
Binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati

Telah disetujui pada Hari **Jumat** tanggal **Sepuluh** Bulan **Februari** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji:

Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum. (Pembimbing)



Mengetahui:

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**

**Ketua Bagian
Hukum Pidana**



(Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum.)



(Hendriko Arizal, S.H. M.H.)

PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN BAGI WARGA BINAAN LPKA KELAS II B TANJUNG PATI

Tiara Mustika¹, Uning Pratimaratri¹

¹Pogram Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email : tiaramustika05@icloud.com

ABSTRAK

Pada Pasal 12 huruf c Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan dinyatakan bahwa anak binaan berhak mendapatkan pendidikan, pengajaran dan kegiatan rekreasi serta kesempatan mengembangkan potensi dengan memenuhi kebutuhan tumbuh dan kembangnya. Anak-anak yang menjadi warga binaan di LPKA Kelas II B Tanjung Pati sebagian besar dikeluarkan dari sekolah asalnya akibat melakukan tindak pidana, sehingga mereka tidak mendapatkan pendidikan formal. Rumusan masalah: 1) Bagaimanakah upaya pemenuhan hak pendidikan bagi warga binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati? 2) Apakah kendala yang ditemui dalam upaya pemenuhan hak pendidikan bagi warga binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati? Jenis penelitian hukum yuridis sosiologis. Sumber data digunakan data adalah hasil wawancara, observasi dan statistik kriminal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Data analisis secara kualitatif. Simpulan hasil penelitian: (1) LPKA memberikan pendidikan informal dengan bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Pemda Kab. 50 Kota. LPKA memfasilitasi anak binaan mengikuti ujian Kejar Paket A, B, C sesuai tingkat pendidikannya. Selain itu, LPKA menyelenggarakan pembinaan kemandirian sesuai potensi warga binaan. (2) Kendala yang ditemui dalam proses pemenuhan adalah kendala fasilitas sarana prasarana dan kendala minat serta motivasi dari warga binaan.

Kata Kunci: LPKA, Warga Binaan, Pendidikan, Hak Anak

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Metode Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Anak yang Berhadapan dengan Hukum	7
1. Pengertian Anak.....	7
2. Hak Anak	10
3. Hak Anak yang Berhadapan dengan Hukum.....	14
B. Tinjauan Sistim Pembinaan Khusus Anak.....	16
1. Sejarah Lembaga Pemasyarakatan.....	16
2. Sejarah Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).....	23
3. Hak Warga Binaan LPKA	25
C. Sistim Pendidikan di Indonesia.....	29
1. Perkembangan Pendidikan di Indonesia	29
2. Jenis-jenis Pendidikan di Indonesia	32
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Pemenuhan Pendidikan Kepada Warga Binaan LPKA Kelas II Tanjung Pati.....	38
B. Kendala dalam Pemenuhan Pendidikan Kepada Warga Binaan LPKA Kelas II Tanjung Pati.....	52
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah individu yang belum mencapai tahap matang atau secara garis besar berarti seseorang yang belum dewasa baik secara fisik dan mental. Anak sepenuhnya belum bisa menjaga dirinya sendiri dan juga belum bisa menjamin hak-haknya sendiri sehingga atas alasan inilah negara memberikan perlindungan khusus pada anak untuk menjamin hak-haknya.

Anak memiliki hak yang sama dengan manusia dewasa lainnya, diantara hak untuk mendapatkan pendidikan, perlindungan dan diskriminasi. Pendidikan merupakan salah satu hak pokok yang harus didapatkan dan diberikan kepada anak secara merata tanpa memandang perbedaan yang ada, setiap anak memiliki hak mendapatkan kesetaraan hak termasuk hak akan pendidikan ini, tanpa terkecuali anak-anak yang berhadapan dengan hukum yang sedang menjalani masa pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA).

Seperti amanat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan (selanjutnya disebut Undang-Undang Pemasyarakatan) Pasal 12 huruf c yang menyebutkan bahwa anak binaan berhak mendapatkan pendidikan, pengajaran dan kegiatan rekreasional serta kesempatan mengembangkan potensi dengan memperhatikan kebutuhan tumbuh kembangnya.

Berdasarkan ini LPKA memiliki kewajiban menyelenggarakan pemenuhan hak pendidikan serta pemenuhan hak lainnya sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh perundang-undangan. Namun kenyataannya belum semua LPKA di Indonesia bisa menyelenggarakan pendidikan bagi warga binaanya secara merata karena berbagai faktor. Seperti yang dilaporkan oleh Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) I Wayan Kusmianta Dusak mengatakan terdapat 2.361 anak yang

menjalani hukuman pidana, namun hanya 39 persen diantaranya yang mengikuti pendidikan formal dan nonformal di LPKA¹. Pemenuhan hak pendidikan kepada anak yang menjadi warga binaan di LPKA adalah bagian penting yang harus diupayakan, mengingat warga binaan yang menghuni LPKA adalah anak yang berada di usia wajib sekolah.

Menurut hasil data salah satu LPKA di Indonesia tepatnya LPKA Kelas II B Tanjung Pati terdapat 29 anak yang menjadi warga binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati dan semuanya berada pada rentan usia wajib sekolah yaitu usia 14-18 tahun². Hal ini jelas sangat disayangkan jika anak yang menjadi warga binaan LPKA yang berusia produktif wajib sekolah tidak mendapatkan hak pendidikan yang seharusnya.

Maka atas dasar inilah penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang apakah Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) khususnya LPKA Kelas II B Tanjung Pati sudah memberikan dan memenuhi hak-hak pendidikan pada anak/warga binaan penghuni LPKA tersebut sesuai dengan standar dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dengan cara membahas dan mengkajinya dalam penelitian dengan judul “PEMENUHAN HAK PENDIDIKAN BAGI WARGA BINAAN LPKA KELAS II B TANJUNG PATI”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah upaya pemenuhan hak pendidikan bagi warga binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati?
2. Apakah kendala yang ditemui dalam upaya pemenuhan hak pendidikan bagi warga binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati?

¹ Ditjenpas, 2020, *Sistem Database Pemasyarakatan*, <http://sdp.ditjenpas.go.id>

² Ricky Raisman, 2017, *Efektifitas Pembinaan Peserta Anak Didik Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Tanjung Pati*. Pogram Kekhususan Hukum Pidana Universitas Bung Hatta

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk menganalisis upaya pemenuhan hak pendidikan bagi warga binaan LPKA Kelas II B Tanjung Pati?
2. Untuk menganalisis kendala dalam upaya pemenuhan hak warga binaan dalam LPKA Kelas II B Tanjung Pati?

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis yang mendalam dalam proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara melakukan dialog atau wawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.³

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif melalui gambaran fakta-fakta kejadian fenomena atau keadaan sosial di LPKA Kelas II B Tanjung Pati.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung⁴. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian adalah Lapas Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II B Tanjung Pati yang terletak di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

3. Sumber Data

- a. Data primer

³ Penerbit Deepublish, 2021, *Jenis-Jenis Penelitian*, <https://penerbitdeepublish.com>

⁴ Hamid Darmadi, 2011, '*Metode Penelitian Pendidikan*', Alfabeta, Bandung.

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama seperti dari wawancara, eksperimen dan lain-lain⁵. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Masri Fabrar selaku Kasi Pembinaan LPKA Klas II B Tanjung Pati, dan wawancara 5 anak binaan (AA, RP, AP, FI, MA dan MR).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang sudah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan untuk digunakan sebagai melengkapi kebutuhan data penelitian⁶. Dalam penelitian ini data diperoleh dari data statistik kriminal yang ada di LPKA Klas II B Tanjung Pati Tahun 2022.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

a. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah mempelajari dokumen atau data bersumber dari buku penelitian, seminar dan/atau tesis terdahulu, serta peraturan-peraturan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah melakukan proses percakapan dengan informan yang dilakukan dengan menerapkan teknik wawancara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan secara terencana yang berpedoman pada dasar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan jika diperlukan informasi lebih lanjut.

5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

⁵Dqlab, 2022, 'Perbedaan Data Sekunder dan Data Primer' <https://www.dqlab.id>

⁶ Ibid.

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu⁷ yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah anak binaan LPKA. Peneliti memilih sampel untuk diwawancara secara acak (*simple random sampling*). Sedangkan pemilihan petugas yang diwawancara dilakukan secara *purposive sampling*, artinya peneliti melakukan wawancara berdasarkan kriteria tertentu, yaitu petugas yang bertanggung jawab terhadap pembinaan di LPKA.

6. Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah teknik analisa kualitatif, yaitu menganalisa sumber berdasarkan konsep data yang di analisis menjadi sebuah informasi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

⁷ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Alfabeta, Bandung, hlm.174.